



BAB 1

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Project

Kesenian Ajeng merupakan kesenian tradisional yang berasal dari kota Karawang Jawa Barat. Kesenian ini sudah ada dan berkembang dari tahun 1913 pada zaman Belanda. Biasanya pertunjukan Kesenian Ajeng ini dilakukan di alun-alun kota Karawang yang juga di kolaborasi dengan Tarian Soja yang berarti sebagai penghormatan serta penyambutan pada tamu tersebut yang sedang berkunjung ke kota Karawang saat itu.

Ajeng sendiri juga mengalami masa kejayaannya pada tahun 1930 – tahun 1945 di wilayah Karawang yang juga dijadikan sebagai media menghantarkan atau mengarak pengantin secara keliling dan juga arak-arakan khitanan. Arak-arakan ini bertujuan untuk meminta keselamatan dan juga kelancaran serta dijauhkan dari segala gangguan atau halangan.

Arak-arakan ini berlangsung selama 2 hari 1 malam. Hari pertama dilakukan arak-arakan keliling kampung dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada warga sekitar serta memohon warga sekitar untuk ikut mendoakan yang terbaik. Ajeng sendiri juga berasal dari kata wilujeng atau panganjeng-nganjeng yang berarti menyambut tamu. Kata ajeng sendiri juga memiliki pengertian lain yaitu bangunan panggung yang tinggi dan berisi gamelan.

Pada tahun 1926 Kesenian Ajeng ini pernah mementaskan di depan tamu terhormat yaitu Ratu Belanda Wilhelmina yang sedang berkunjung ke Karawang saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu. Selain itu juga pernah melakukan pementasan di depan Presiden Soeharto pada tahun 1982 pasca panen kedelai di daerah Pasir Wadas Tegalsari Karawang. Hingga pada tahun 2006, Kesenian Ajeng ini mulai mengalami transisi kepunahan.

Kepunahan ini diakibatkan oleh faktor peregenerasian dalam ruang lingkup yang kecil yaitu hanya dari keluarga saja, dan juga perubahan pola pikir masyarakat yang sekarang ini lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan dengan kesenian tradisional, serta kurangnya juga pembinaan dari instansi terkait seperti Dinas Pariwisata.

Kesenian Ajeng ini juga membawakan 72 lagu secara terus menerus selama arak-arakan 2 hari 1 malam. Lagu-lagu yang dimainkan pun berkultur Sunda dan mengandung fungsi waditra, yaitu menyampaikan lagu-lagu dalam bentuk instrumental yang dianggap memiliki kekuatan magis yang dapat mengundang para leluhur untuk datang serta apa yang dimohonkan semuanya dapat tercapai.

Contoh lagu yang dibawakan dalam Kesenian Ajeng ini seperti gagambangan, rancag pondok, suren, rarancangan, rancag panjang, bubuden, nyalun, dan kolentangan. Semua lagu yang dimainkan adalah bentuk penghormatan akan jasa para leluhur yang telah berjasa besar memberikan berkat yang melimpah dari dulu hingga saat ini.

Kesenian Ajeng ini pun hingga saat ini tidak luput dari yang namanya turun temurun dari generasi ke generasi yang semuanya masih dijalankan hingga saat ini. Sebelum memulai pementasan Kesenian Ajeng ini juga terdapat sebuah ritual yang dinamakan dengan ritual sesajen.

Dalam ritual sesajen ini kita memberikan berbagai macam persembahan yang ditujukan kepada leluhur supaya yang diinginkan semuanya bisa tercapai, dan juga untuk memohon keselamatan serta kelancaran. Persembahan yang diberikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



ritual sesajen ini seperti bakar kemenyan, kopi muda, rokok, susu, beras, rerujukan yang artinya persaudaraan, kopi pahit dan kopi manis, serta teh pahit dan teh manis yang memiliki artian ada susah ada senang, ada juga kue basah, kue kering, ayam bakakak panggang, dan daun sirih.

Kesenian Ajeng memiliki cabang-cabang seni sangat berperan dalam mengembangkan rasa estetik pada kehidupan manusia, hal ini dikarenakan sangat berhubungan dengan ungkapan perasaan estetik manusia itu sendiri dalam mengolah rasa seni. Salah satu seni, yang meliki nilai estetik yang sangat tinggi adalah seni ajeng, yang merupakan salah satu diantara seni khas Karawang lainnya, yaitu seni Bajidoran dan Topeng Banjet.

Seni ajeng awalnya tumbuh berkembang hampir kurang lebih 8 (delapan) group, namun saat ini group seni Ajeng hanya tinggal satu group, yaitu sanggar seni Ajeng “Sinar Pusaka” abah Tarim Ican saputra yang berada dikampung Bambu Duri RT 02/22, Karang Pawitan, Karawang Barat. Ada beberapa factor yang menjadi penyebab diantaranya adalah regenerasi dari keluarga kurang, pola pikir pendukungnya sudah berubah, berkembangnya seni modern lainnya, dan kurangnya pembinaan dari intansi terkait, khususnya Dinas Pariwisata.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melestarikan kembali seni ajeng yang hampir punah, khususnya pada group seni ajeng “Sinar Pusaka”, mengaplikasikan teori seni karawitan terutama kaitannya dengan harmonisasi musik ajeng dengan tarian soja pada penyajian seni ajeng. Selain itu pula, nilai estika dalam seni ajeng dapat diaplikasikan pada tatanan budaya lokal massyarak pendukung dari seni ajeng, khususnya yang ada disekitar lingkungan group seni ajeng tersebut.

Kebudayaan merupakan warisan yang harus kita jaga. Bangsa kita Indonesia memiliki bermacam-macam budaya, sayangnya kurang mendapatkan perhatian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perawatan dari dinas kementerian kebudayaan. Salah satunya kesenian Ajeng yang berasal dari daerah Karawang, Jawa Barat. Motivasi menjadi proyek sebagai perwujudan rasa kecintaan kami terhadap budaya yang ada di Indonesia, dan juga agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas di tengah banyaknya budaya asing yang masuk.

Hubungan pembuatan project ini dengan komunikasi adalah konsep ini berhubungan dengan konsep komunikasi budaya, karena setiap budaya punya keunikannya masing-masing, dan ini adalah cara kita untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahkan sampai masyarakat luar negeri.

B. Identifikasi Project

Berdasarkan latar belakang project diatas, maka dalam pembuatan film dokumenter yang ada bisa di deskripsikan sebagai berikut

1. Bagaimana pengembangan musik terutama kaitannya dengan harmonisasi tarian soja dengan iringan gamelan pada seni ajeng?
2. Bagaimana sejarah sanggar ajeng hingga bisa berdiri sampe sekarang?
3. Bagaimana tradisi seni ajeng dalam proses penyambutan pengantin khas karawang?

C. Tujuan Project

1. Kelompok kami ingin mengapresiasi, membangkitkan, dan mensupport salah satu kesenian yang ada di Karawang yaitu kesenian Ajeng.
2. Memberikan pengetahuan bagi para penonton film documenter yang telah kami buat dan berinteraksi dengan group ajeng dilapangan, menganalisa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



wawancara pada pemusik ajeng, penari soja, dan mencoba untuk menyaksikan proses latihan disanggar ajeng tersebut.

3. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan seni ajeng, khususnya ajeng “Sinar Pusaka” pimpinan abah Tarim agar tetap hidup dan berkembang dilingkungan dimana seni ajeng tersebut berada, khususnya disekitar kampung Bambu Duri Karang Pawitan Karawang Barat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Manfaat Project Akademis

1. Dengan adanya project short film ini dapat memberikan pengetahuan tentang kesenian di karawang yang sudah ada sejak lama di Indonesia
2. Mengetahui pemahaman bagaimana kebudayaan itu lahir dan tumbuh di karawang
3. Agar supaya dapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya

E. Manfaat Project Praktis

1. Bagi penonton film dokumenter di harapkan dapat menambah salah satu referensi apabila mahasiswa ingin lebih mengetahui tentang hasil kesenian ajeng yang merupakan kearifan lokal
2. Hasil dokumenter ini juga di harapkan dapat membekali seniman ajeng itu sendiri, untuk lebih mengembangkan lagi kreativitasnya dengan seniman lainnya dalam mengembangkan seni Ajeng.
3. Untuk generasi muda jaman sekarang dapat melestarikan kembali kesenian Ajeng yang ada di karawang, Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.